

INTISARI

POLA KEPEKAAN *KLEBSIELLA PNEUMONIAE* ISOLAT KLINIK DI RSUP DR SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TERHADAP BERBAGAI MACAM ANTIBIOTIK

Latar Belakang: *Klebsiella pneumoniae* merupakan bakteri Gram negatif yang sering menyebabkan infeksi terkait pelayanan kesehatan. Kejadian infeksi akibat *K. pneumoniae* dilaporkan terus mengalami peningkatan. Penggunaan antibiotik spektrum luas sebagai terapi awal infeksi juga menyebabkan meningkatnya strain *K. pneumoniae* yang resisten terhadap pengobatan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemeriksaan pola kepekaan *K. pneumoniae* terhadap berbagai antibiotik sebagai dasar pemberian terapi definitif di dalam penanganan infeksi.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui angka kejadian infeksi *K. pneumoniae*, pola kepekaannya terhadap berbagai antibiotik, serta persentase MDR *K. pneumoniae* di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, Klaten pada tahun 2017.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang menggunakan data sekunder dari Arsip Hasil Kultur dan Uji Kepekaan Bakteri di Laboratorium Mikrobiologi Klinik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro pada tahun 2017.

Hasil: Angka kejadian infeksi *K. pneumoniae* pada tahun 2017 adalah 19,28%. Pada tahun 2017, antibiotik dengan tingkat kepekaan tertinggi adalah Meropenem (99,09%), kemudian diikuti Amikacin (96,31%), Nitrofurantoin (91,67%), Fosfomicin (91,67%), Tazobactam (86,36%), Levofloxacin (76,65%), Gentamicin (67,48%), Amoxicillin (63,55%), Ciprofloxacin (58,89%), Tobramycin (57,71%), Kotrimoksazol (53,69%), Ceftriaxone (51,08%), Cefuroxime (48,42%), Cefazolin (42,69%), serta Ampicilin (2,06%). Sedangkan persentase isolat MDR *K. pneumoniae* pada tahun 2017 adalah 57%.

Kesimpulan: Angka kejadian infeksi *K. pneumoniae* di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, Klaten pada tahun 2017 adalah 19,28%. Pada tahun 2017, *K. pneumoniae* memiliki tingkat kepekaan tertinggi terhadap pemberian Meropenem (99,09%), Amikacin (96,31%), dan Nitrofurantoin (91,67%).

Kata kunci: *Klebsiella pneumoniae*, kepekaan, resistensi, antibiotik

ABSTRACT

ANTIBIOTIC SUSCEPTIBILITY PATTERN OF *KLEBSIELLA PNEUMONIAE* CLINICAL ISOLATE AT RSUP DR SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN IN 2017

Background: *Klebsiella pneumoniae* is a Gram negative bacteria which often causes Healthcare Associated Infection. Incidence of *K. pneumoniae* infection was being reported to be increased. The use of broad spectrum antibiotics as an empiric therapy has also contributed to the increasing of resistance strain of *K. pneumoniae*. Therefore, the antibiotic susceptibility pattern test of *K. pneumoniae* is needed as a guide in giving definitive therapy in infection management.

Aims: The purpose of this study is to know the incidence of *K. pneumoniae* infection, its antimicrobial susceptibility pattern, and the percentage of MDR *K. pneumoniae* at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, Klaten in 2017.

Method: We perform a descriptive analytic study using secondary data from the Archive of Culture and Susceptibility Testing Result in 2017 at the Clinical Microbiology Laboratory of RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

Result: The incidence of *K. pneumoniae* infection in 2017 was 19,28%. In 2017, antibiotic with the highest sensitivity rate was Meropenem (99,09%), then followed by Amikacin (96,31%), Nitrofurantoin (91,67%), Fosfomycin (91,67%), Tazobactam (86,36%), Levofloxacin (76,65%), Gentamicin (67,48%), Amoxicillin (63,55%), Ciprofloxacin (58,89%), Tobramycin (57,71%), Kotrimoksazol (53,69%), Ceftriaxone (51,08%), Cefuroxime (48,42%), Cefazolin (42,69%), and Ampicilin (2,06%). The percentage of MDR isolate of *K. pneumoniae* in 2017 was 57%.

Conclusion: Incidence of *K. pneumoniae* infection at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, Klaten in 2017 was 19,28%. In 2017, *K. pneumoniae* had the highest sensitivity rate toward Meropenem (99,09%), Amikacin (96,31%), and Nitrofurantoin (91,67%).

Key words: *K. pneumoniae*, kepekaan, resistensi, antibiotik